

**DAMPAK KERJA *PART TIME* PADA PROSES PENULISAN
SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

**Oleh :
Een Restiani Mahalina
11413241005**

Bekerja *part time* menjadi sebuah fenomena bagi kalangan mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir. Berdasarkan fakta tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak seperti apakah yang didapat mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam bekerja *part time* kaitannya dengan proses penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui 4 tahap yaitu: (1) Pengumpulan data; (2) Reduksi data; (3) Penyajian data; (4) Penyimpulan data. Lokasi yang dipilih peneliti untuk penelitian merupakan lingkungan kampus UNY.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa UNY memilih untuk bekerja *part time* yaitu terdapat 2 faktor. Faktor tersebut yaitu faktor eksternal (dari luar) yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan untuk mahasiswa dan fasilitas yang diberikan pengusaha bagi pekerja *part time* sedangkan faktor internal yaitu untuk mengisi waktu luang dan memenuhi kebutuhan ekonomi. Mengenai hambatan mahasiswa pekerja *part time* dalam mengerjakan skripsi juga dibagi menjadi dua yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal tersebut mengenai motivasi dan pembagian waktu, sedangkan hambatan eksternal berasal dari bagian akademik, ekonomi dan fasilitas penunjang. Selain faktor pendorong dan hambatan, peneliti juga berusaha menjawab permasalahan mengenai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari bekerja *part time* terhadap kelancaran skripsi. Adapun dampak positifnya yaitu memenuhi kebutuhan finansial dalam proses pengerjaan skripsi dan dampak negatifnya yaitu: (1) Rasa lelah bekerja menurunkan motivasi mahasiswa tersebut sehingga lebih memilih untuk beristirahat dibanding untuk mengerjakan skripsi; (2) Bekerja *part time* membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan mengerjakan skripsi.

Kata Kunci: Part Time, Mahasiswa, Skripsi

**INFLUENCE OF PART TIME JOB IN MINI THESIS WRITING
PROCESS FOR YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

ABSTRAK

**By:
Een Restiani Mahalina
11413241005**

Almost of students in the college in their last semester do the part time job. Based on that fact, the purpose of this research is to know the students in Yogyakarta State University that doing part time job influence their mini thesis.

This research using qualitative description method with sampling technique purposive sampling, and collecting data include opservation, interview, take pictures, and souch in library. The validity of data in this research using triangulation method. Data analyzed by 4 steps: (1) Collecting data; (2) Reduction of data; (3) Showing data; (4) Conclution of data. This research located ini Yogyakarta State University.

Best on the result of research there are two factor why student do part time job: External and internal. The external factor because the readiness of job with facilities. The internal factor because to feel the time and financial needed. Their also problem of the student that take part time job, there are internal and external. The Internal include time management and motivation. The external include academic, financial and facilities. This research also solving the positive effect and negative effect from the part time job. The positive effect is the student can solve the financial problem and the negative effect are: (1) The student will tired and make their motivation low to finish their mini thesis; (2) Doing part time job make student difficult to manage their time to do mini thesis.

Keyword: Part Time, Student, Mini Thesis.

PENDAHULUAN

Penulisan Tugas Akhir Skripsi yang dilaksanakan mahasiswa tingkat akhir biasanya telah bebas dari teori atau sekurang-kurangnya telah lulus 110 SKS dari mata kuliah yang harus ditempuh pada jenjang S1. Hal ini menjadikan mahasiswa lebih memiliki banyak waktu luang. Banyaknya mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi menjadi peluang usaha yang potensial terutama usaha dalam penyediaan barang dan jasa sebagai kebutuhan mahasiswa dan peluang bagi pengusaha mempekerjakan pekerja *part time* dari kalangan mahasiswa. Pengusaha memanfaatkan kondisi tersebut dengan membuka lowongan pekerjaan paruh waktu atau biasa disebut *part time* yang sengaja dikhususkan untuk mahasiswa

terutama mahasiswa tingkat akhir. Sektor informal tersebut tidak menuntut adanya syarat-syarat tertentu. Pengusaha tidak menuntut adanya keahlian khusus yang harus dimiliki karyawannya, karena ketrampilan khusus dapat diperoleh dari luar pendidikan formal atau melalui pengalaman sambil bekerja (Fauziah, 2010).

Mahasiswa pekerja *part time* akan mengalami sebuah kebingungan dalam dirinya. Hal ini terjadi karena pada sisi lain seorang mahasiswa tetap harus menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa dengan sungguh-sungguh, namun juga harus memenuhi kewajibannya sebagai pekerja *part time*. Inilah yang mengharuskan mahasiswa dapat mengatur waktu, tenaga, dan pikiran dengan baik. Namun sebaliknya, ketika mereka tidak

mampu mengatur waktu dengan baik, maka akan berdampak pada kegiatan perkuliahan.

Fenomena mahasiswa bekerja *part time* bukan menjadi hal yang baru lagi. Banyak dari mahasiswa tersebut mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan kuliah yang semakin banyak. Kuliah sambil bekerja tidak lagi menjadi sesuatu hal yang langka dan hanya dilakukan mahasiswa yang lemah dalam ekonomi, bahkan mahasiswa yang berkecukupanpun tidak jarang yang melakukannya juga. Fenomena ini sangat menarik ditambah adanya peluang berwirausaha bagi mahasiswa. Namun, suatu hal akan memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh baik dan buruk tersebut dihadapkan pada prestasi kuliah terutama berpengaruh pada

kelancaran skripsi pada mahasiswa semester akhir.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, hal tersebut menjadi menarik untuk dikaji ditengah banyaknya fenomena mahasiswa yang lebih memilih bekerja *part time* daripada menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan jenjang S1 di Perguruan Tinggi. Permasalahan ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Dampak Kerja *Part Time* pada Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta dan dilingkungan

pengusaha sektor informal yang dijadikan sebagai tempat mahasiswa tingkat akhir UNY bekerja *part time*.

Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai pada bulan Maret hingga selesai pada bulan Mei 2015.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Yogyakarta pekerja *part time* dan sedang dalam proses penyusunan skripsi dan pemilik usaha yang mempekerjakan mahasiswa.

Bentuk Penelitian

Penelitian mengenai Dampak Kerja *Part Time* Pada Kelancaran Skripsi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Negeri Yogyakarta ini memerlukan pendekatan yang nantinya mampu untuk menganalisis setiap kejadian, persepsi, motivasi,

tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dijelaskan serta diuraikan dalam sebuah data berupa kalimat ataupun kata-kata. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif.

Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui informan. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan adanya tema atau kajian yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Observasi

Menurut Usman dan Akbar (2009:52), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud untuk mencari dan menggali informasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaan-pertanyaanya disusun dan ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi

pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi yang sesuai dengan topik atau tema yang diteliti. Studi pustaka ini digunakan untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian dengan menggunakan sumber-sumber dari kepustakaan yang relevan.

Teknik Sampling

Penelitian kualitatif jumlah sampel tidak menuntut ketersediaan sampel dalam jumlah yang banyak, melainkan yang dibutuhkan yakni sampel yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive*

sampling). Purposive sampling ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2004: 47).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yakni peneliti itu sendiri (*human instrument*). Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan cukup rumit karena selain sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis, penafsiran data, peneliti tentu juga sebagai pelapor hasil penelitian tersebut (Moleong, 2011: 168).

Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang

digunakan sebagai bahan pembanding. Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu orang sumber untuk mendapatkan kevalidan data (Moleong, 2007: 330).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Milles and Hubberman (1992:15) yang mengatakan bahwa ada 4 tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisa data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara observasi, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan

yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu, data yang diperoleh dari lapangan menjadi hal-hal yang pokok. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data penelitian ini berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyajian data yang diperoleh untuk mempermudah dan cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami. Penyajian

data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori.

Data hasil observasi, wawancara dan data dari dokumen yang dikategorisasikan kemudian disajikan ke dalam bentuk narasi konstruksi, hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data secara sistematis untuk analisis selanjutnya guna pengambilan keputusan.

4. Penyimpulan Data

Data yang telah diinterpretasikan secara sistematis tersebut kemudian dianalisis dengan prespektif tertentu untuk memperoleh kesimpulan dan dibuktikan dengan keotentikan data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induktif, yaitu dari hal-hal yang khusus diarahkan kepada kesimpulan umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor Pendorong Mahasiswa UNY Bekerja *Part Time*

1. Faktor Internal

Mengisi Waktu Luang. Jeda waktu yang dimiliki oleh seseorang merupakan waktu luang dari kesibukan dan rutinitas yang mereka lakukan sehari-hari. Dimana dalam jeda waktu tersebut seseorang dapat melakukan apapun yang diinginkannya. Begitu juga dengan mahasiswa semester akhir, waktu luang yang dimiliki adalah waktu dimana mahasiswa tersebut telah bebas teori atau telah menempuh minimal SKS yang diwajibkan untuk memenuhi syarat penulisan skripsi sehingga jadwal kuliah mahasiswa semester akhir lebih sedikit daripada semester sebelumnya. Dimana mahasiswa dapat keluar dari rutinitas perkuliahan dan dapat melakukan

kegiatan apapun yang diminati di luar kegiatan akademik. Waktu luang yang dimiliki mahasiswa dimanfaatkan untuk aktualisasi diri, dengan melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas yang diminatinya salah satunya adalah dengan bekerja *part time*. Beberapa informan mengungkapkan alasannya bekerja sambil karena banyaknya waktu luang yang mereka miliki. Dimana waktu ini terkadang kurang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan-kegiatan produktif. Kemudian ini menyebabkan mereka memilih untuk bekerja sambil.

Kebutuhan Ekonomi.

Mahasiswa UNY berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang kehidupan sosial ekonomi yang berbeda-beda atau heterogen. Dalam kehidupan ekonomi tentu saja tidak semua mahasiswa UNY berasal

dari keluarga mampu, namun berasal dari berbagai golongan ekonomi. Kemudian, mereka yang melakukan kerja *part time* dengan tujuan ekonomi, biasanya berasal dari keluarga yang memiliki kehidupan ekonomi kelas menengah ke bawah. Sehingga mereka harus dapat ikut menopang kehidupan mereka sendiri, terlebih bagi mahasiswa pendatang atau kos. Beberapa informan mengatakan bahwa mereka harus dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri karena uang dari orang tua dirasa kurang bisa memenuhi segala kebutuhan yang ada. Keadaan ekonomi keluarga tersebut memaksa mereka untuk tidak bergantung dan membebaskan semua kebutuhan kepada orang tua. Kemudian, mereka memutuskan untuk hidup mandiri dan beberapa menopang kebutuhan mereka sendiri,

khususnya untuk kebutuhan pribadi dan perkuliahan.

Selain mahasiswa dengan ekonomi kelas menengah kebawah, mereka yang belum terbiasa hidup mandiri dan kurang dapat mengatur keuangannya dengan baik juga bisa melatarbelakangi mahasiswa tersebut memilih untuk bekerja *part time*, baik mahasiswa indeks ataupun mahasiswa yang memang bertempat tinggal di Yogyakarta karena tidak jarang mahasiswa mempunyai pola hidup boros. Ini terlepas dari banyak atau sedikitnya uang saku yang diberikan oleh orang tua.

2. Faktor Eksternal

Ketersediaan Lapangan Pekerjaan untuk Mahasiswa.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu universitas yang menciptakan banyaknya mahasiswa di wilayah Yogyakarta. Hal ini

menyebabkan berbagai usaha tercipta disekitar lingkungan UNY. Usaha ini tergolong dalam usaha sektor informal yang bergerak dalam usaha penyediaan kebutuhan mahasiswa. Usaha sektor informal yang terdapat di daerah tersebut antara lain usaha dalam penyediaan makanan dan minuman, usaha rental komputer, warnet, pusat foto kopi, toko atau butik, *counter* HP dan pulsa, *playstations (PS)* dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, peluang usaha tersebut juga berorientasi pada kebutuhan masyarakat pada umumnya. Usaha sektor informal ini tumbuh dan berkembang di daerah sekitar kampus serta daerah sekitar pemukiman kos mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi di daerah sekitar kampus UNY, usaha ini terlihat tumbuh dan berkembang

di daerah depan, samping maupun belakang kampus UNY.

Fasilitas yang Diberikan Pengusaha untuk Pekerja *Part time*. Banyaknya tempat usaha yang didirikan di sekitar wilayah kampus UNY memberikan banyak peluang untuk mahasiswa. Peluang tersebut banyak menarik perhatian mahasiswa yang ingin mencari pengalaman bekerja, terlalu banyak memiliki waktu luang maupun mahasiswa yang benar-benar butuh pekerjaan untuk menghasilkan uang yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Peluang inilah yang menjadikan salah satu faktor eksternal mengapa banyak mahasiswa UNY memilih untuk bekerja *part time*. Selain adanya peluang, fasilitas yang ditawarkan para pengusaha yang mempekerjakan mahasiswa juga

tergolong sangat menarik perhatian mahasiswa.

Hambatan Mahasiswa UNY Pekerja Part Time dalam Proses Penulisan Skripsi.

1. Hambatan Internal

Motivasi. Mahasiswa yang bekerja mempunyai banyak kegiatan diluar perkuliahan yang dapat membuatnya lebih *stress* yaitu seperti mahasiswa tingkat akhir yang disibukkan dengan penyusunan skripsi tetapi ia juga mempunyai kegiatan lain diluar kuliah misal bekerja sambilan (*part time*), dimana mereka mengalami tekanan untuk mengatur waktu agar kegiatan-kegiatan yang dimiliki tidak “bertabrakan” dan dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan tepat waktu meskipun mereka harus bekerja. Hal tersebut dapat dikatakan

sebagai *stressor* atau sumber tekanan yang dimiliki oleh mahasiswa akhir yang bekerja *part time*.

Akibat dari *stress* yang dirasakan, beberapa mahasiswa mengalami penurunan motivasi untuk mengerjakan Tugas Akhir Skripsi. Selain *stress* yang dirasakan, mahasiswa UNY pekerja *part time* ini juga lebih banyak mengeluh saat ditanyai mengenai skripsi dan pekerjaannya.

Pembagian Waktu. Bekerja dan kuliah adalah dua hal aktivitas berbeda dan tentunya memiliki tanggung jawab yang berbeda pula. Mahasiswa yang memutuskan untuk bekerja berarti memiliki tanggung jawab yang lebih besar yaitu tanggung jawab sebagai mahasiswa di sebuah universitas serta tanggung jawab sebagai karyawan di tempatnya bekerja. Mahasiswa yang

kuliah sambil bekerja tentunya sudah mengetahui konsekuensi yang akan diterimanya termasuk konsekuensi dalam pembagian waktu. Seorang mahasiswa yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik akan berakibat pada perilaku menunda pekerjaan ataupun skripsi.

Manajemen waktu mencakup penetapan tujuan dan prioritas, menyusun jadwal atau rencana, menghindari penundaan dan meminimumkan waktu yang terbuang. Seringkali mahasiswa yang bekerja merasa tidak memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan aktivitas belajar dan bekerja secara bersamaan, sehingga prestasi akademik yang ditunjukkannya pun kurang memuaskan. Namun ada juga mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tetapi masih dapat menunjukkan prestasi akademik

yang baik. Hal ini disebabkan mahasiswa mampu mengelola waktunya dengan sebaik mungkin, antara kebutuhan untuk belajar dengan kebutuhan untuk bekerja.

2. Hambatan Eksternal

Akademik. Hambatan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa pekerja *part time* berkaitan dengan akademik skripsi memang salah satu menjadi hambatan eksternal yang sangat sering dijumpai. Berdasarkan observasi peneliti, banyak dari mahasiswa sering mengalami masalah dalam pengerjaan skripsi terutama bagian akademik baik dari data skripsi maupun

Salah satu pernyataan mahasiswa dengan inisial WRP yang memiliki hambatan eksternal dari bidang akademik dalam pengambilan data yaitu: “Hambatannya itu yang pertama kesulitan di data penelitian,

itu *merluin* waktu cukup lama” (Hasil wawancara dengan WRP pada tanggal 5 Mei 2015).

Mahasiswa Kimia ini memang dalam mengambil data penelitian harus melakukan uji coba di Laboratorium Kimia, waktu yang dibutuhkan dalam melakukan tidak bisa dipercepat karena waktu yang dibutuhkan dalam melakukan uji coba sebuah larutan ataupun cairan sudah ditentukan oleh prosedur.

Dalam melakukan uji coba tidak semua berjalan mulus, ada yang terkadang salah prosedur dan harus mengulang dari awal lagi dengan waktu yang sama lamanya sehingga lebih memperpanjang proses pengambilan data. Menurut WRP, kesulitan pengambilan data penelitiannya merupakan hambatan pertama dalam proses pengerjaan skripsinya selama ini. Hambatan

eksternal selanjutnya adalah perihal keuangan, mahasiswa harus mengeluarkan uang yang sangat banyak untuk skripsi seperti fotokopi bahan dan print skripsi.

Fasilitas. Faktor yang terakhir adalah kurangnya fasilitas yang mempengaruhi pengerjaan skripsi, seperti ketika hendak mengerjakan skripsi komputer yang akan digunakan mengalami kerusakan, selain itu internet yang digunakan tiba-tiba tidak berfungsi sehingga mahasiswa jadi tertunda dalam mengerjakan skripsi, dan juga mahasiswa kesulitan mendapatkan bahan skripsi yang dibutuhkan. Keadaan-keadaan yang timbul diatas dapat secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh dalam pengerjaan skripsi karena saat stres mahasiswa akan mengalami penurunan motivasi dan bahkan tidak

bisa berkonsentrasi maupun melakukan produktifitas.

Dampak Kerja *Part Time* Pada Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa UNY.

1. Dampak Positif

Dari beberapa informan yang merupakan mahasiswa UNY pekerja *part time* yang peneliti wawancari, terdapat perbedaan keuntungan pribadi yang didapat dalam bekerja *part time*. Keuntungan pribadi yang didapat para informan antara lain adalah: (a) Memperoleh pendapatan tambahan; (b) Menambah pengalaman dan pengetahuan baru; (c) Dapat hidup mandiri; (d) Menambah relasi. Namun, kaitannya dengan proses pengerjaan skripsi, jawaban yang didapat dari keenam informan mayoritas adalah sama yaitu membantu proses pengerjaan skripsi

dalam hal finansial. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak positif kerja *part time* mahasiswa UNY terhadap proses penulisan skripsi adalah dalam hal finansial seperti pembiayaan dalam urusan ngeprint, membeli kertas, biaya penelitian dll.

2. Dampak Negatif

Berdasarkan hasil wawancara informan diperoleh bahwa dampak negatif dari bekerja *part time* terhadap kelancaran skripsi yaitu:

- a. Rasa lelah bekerja menurunkan motivasi mahasiswa tersebut sehingga lebih memilih untuk beristirahat dibanding untuk mengerjakan skripsi.
- b. Bekerja *part time* membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan mengerjakan skripsi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap enam informan yang peneliti wawancarai memperoleh hasil bahwa dampak kerja part time pada proses penulisan skripsi mahasiswa UNY lebih dominan adalah dampak negatif. Informan memang memperoleh banyak keuntungan dalam status gandanya terutama keuntungan untuk individu itu sendiri, namun hal tersebut justru membuat mahasiswa lalai dengan kewajibannya sebagai mahasiswa tingkat akhir yaitu menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Dari data yang diperoleh, keuntungan atau dampak positif yang dirasakan mahasiswa pekerja *part time* kaitannya dengan proses penulisan skripsi hanya dalam hal finansial, sedangkan untuk dampak negative yang didapat mahasiswa pekerja part time kaitannya dengan

proses penulisan skripsi lebih banyak menghambat yaitu rasa lelah bekerja menurunkan motivasi mahasiswa tersebut sehingga lebih memilih untuk beristirahat dibanding untuk mengerjakan skripsi dan bekerja *part time* membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan mengerjakan skripsi. Hal inilah yang membuat mahasiswa UNY pekerja part time selalu menunda mengerjakan tugas akhir skripsi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerja part time dikalangan mahasiswa semester akhir menghambat proses penulisan tugas akhir skripsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dampak kerja *part time* ternyata lebih dominan berpengaruh negatif pada proses penulisan skripsi. Hal tersebut dikarenakan, adanya

dampak positif yang dirasakan sebagian besar hanya untuk kepentingan pribadi, dan untuk pengaruhnya terhadap proses penulisan tugas akhir skripsi hanya sebatas membantu perihal finansial. Sedangkan dampak negatif yang dihasilkan dari bekerja *part time* lebih banyak yang berdampak buruk pada proses penulisan skripsi dibanding untuk individu informan sendiri karena sebagian besar dari informan yang peneliti wawancarai melakukan status ganda memang atas dasar kemauan mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mahasiswa tersebut dan dampak diperoleh justru lebih kearah memperlambat proses penulisan skripsi karena lelah yang dirasakan mahasiswa tersebut mengakibatkan penundaan dalam proses penulisan skripsi.

SARAN

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa yang mempunyai kewajiban akademik dan ingin bekerja sambil hendaknya mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu dan tenaga dengan baik sehingga tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa. Selain itu harus mempertimbangkan antara pengaruh yang nantinya akan ditimbulkan baik positif ataupun negatif sehingga ketika lebih dominan negatif, mahasiswa mampu mengatasinya tanpa mengganggu kelancaran perkuliahan.

2) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua seharusnya lebih mengawasi putra putrinya yang kuliah sambil bekerja, kontrol orang tua sangat berpengaruh pula terhadap kelancaran pendidikan putra

putrinya. Jangan sampai mahasiswa lebih mengutamakan pekerjaannya dibanding kewajibannya utamanya sebagai mahasiswa. Adanya target kelulusan tepat waktu harus lebih ditegaskan agar mahasiswa tersebut mau berusaha dan menyeimbangkan waktu antara bekerja dan kewajiban kuliah sehingga semua bisa berjalan dengan baik tanpa menghambat kewajiban utamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Fajar Anisah. 2010. *Bekerja sambil disektor informal sebagai budaya pemanfaatan waktu senggang*. Jurnal.UNS.

Milles dan Hubberman.1992.*Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Moleong,L. 2011. *Metodologi Penelitian kualitatif*.Jakarta; Universitas Indonesia Press.

Usman, H dan Purnomo Setiady Akbar.2009.*Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.